

PENGARUH JUMLAH KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PURWOKERTO BARAT TAHUN 2012

Sumarni, Siti Angkati & Riyanti
Akademi kebidanan YLPP Purwokerto

ABSTRACT

Mothers mortality can happen because of several causes such as bleeding caused by anemia. One of the anemia preventions on pregnant mother is by giving Fe tablet. Health department of Republic Indonesia decided that the giving of blood tablet is minimally 90 tablets during pregnancy with minimally 1 tablet a day after having a meal. This research aimed to know the influence between the number of Fe tablet consumption with Hemoglobin degree on pregnant mother trimester III in Purwokerto Barat Health Center in 2012. This study is an observational research with cross sectional approach and a way of sampling using total sampling technique with a sample of 54 respondents. The data analysis using simple linear regression test. The result : 1) Characteristics of respondents: education high school average of 38 people (70.37%), aged 20-35 years 44 people (81.48%), occupation housewife 46 people (85.19%), gestational age of 8 months 25 people (46.30%), parity multigravida 29 people (53.70%), 2) Number of Fe tablet consumption on average as many as 107 tablets, 3) the average hemoglobin level was 9.83 g%, 4) there is the influence of the amount of Fe tablet consumption on levels of hemoglobin in third trimester pregnant women in Purwokerto Barat health center with a correlation value R^2 of 81.4%. There is influence between the number of Fe tablet consumption with Hemoglobin degree on pregnant mothers trimester III in health centers of Purwokerto Barat in 2012. The need to pay attention to the consumption of Fe tablets during pregnancy to prevent anemia in pregnancy.

Keywords : the numbers of Fe tablet consumption with Hemoglobin degree

PENDAHULUAN

Angka kematian Ibu di Indonesia masih tinggi. Pada tahun 2007 Angka kematian ibu di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk Kabupaten Banyumas, pada tahun 2010 angka kematian ibu mencapai 123,89 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu ini salah satu penyebabnya yaitu karena perdarahan. Salah satu faktor predisposisi dari perdarahan yaitu karena anemia pada kehamilan.

Anemia pada kehamilan dapat dicegah dengan pemberian tablet tambah darah/tablet Fe. Depkes RI

(2000) menetapkan bahwa pemberian tablet tambah darah diberikan minimal 90 tablet selama kehamilan dengan minimal 1 tablet sehari sesudah makan. Menurut Saifuddin (2002) pemberian preparat besi sebesar 60 mg setiap hari dapat menaikkan kadar Hb sebesar 1 gr%. Selama kehamilan terjadi proses hemodilusi sehingga kadar Hb ibu hamil cenderung turun khususnya pada trimester kedua dan ketiga.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Purwokerto Barat dilakukan wawancara kepada 5 ibu hamil, 2 ibu

hamil mengaku tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang diberikan oleh bidan dan 3 ibu hamil mengaku rutin mengkonsumsi tablet tambah darah yang diberikan oleh bidan. Berdasarkan data yang ada di buku KIA ada beberapa ibu hamil yang kadar Hb nya masih dibawah 10 gr%.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tablet tambah darah/tablet Fe

Tablet tambah darah/tablet Fe yaitu suplemen yang mengandung zat besi yang dibutuhkan untuk memproduksi *hemoglobin*. Pemberian vitamin zat besi dimulai dengan memberikan satu tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang (Saifuddin, 2001). Kandungan tablet Fe untuk setiap tablet adalah *Fero sulfat* 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg *Asam folat* (Anonim, 2006). Pemberian suplementasi besi setiap hari pada ibu hamil sampai minggu ke-28 kehamilan pada ibu hamil yang belum mendapat besi dan nonanemik (Hb < 11 g/dl dan feritin > 20 µg/l) menurunkan prevalensi anemia dan bayi berat lahir rendah (Saifuddin, 2009).

Pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr%/bulan (saifuddin, 2002). Minum tablet tambah darah sebaiknya dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu atau kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya menjadi berkurang. Minumlah tablet tambah darah setelah makan malam, menjelang tidur, akan lebih baik jika setelah minum tablet tambah darah disertai makan buah-buahan seperti: pisang, pepaya, jeruk, dan lain-lain.

Kekurangan besi pada umumnya menyebabkan pucat, rasa lemah, letih, pusing, kurang nafsu makan, menurunnya kebugaran tubuh, menurunnya kemampuan kerja, menurunnya kekebalan tubuh dan gangguan penyembuhan luka. Di samping itu kemampuan mengatur suhu tubuh menurun (Almatsier, 2004).

Pada kehamilan, kekurangan besi juga dapat menyebabkan:

- a. Hamil muda (Trimester pertama), dapat menyebabkan *abortus*, *missed abortus*, kelainan kongenital.
- b. Trimester Kedua, dapat menyebabkan lahir *prematum*, perdarahan *ante partum*, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, *asfiksia intra uterin* sampai kematian, berat badan lahir rendah, mudah terkena infeksi.
- c. Saat Inpartu dapat menyebabkan gangguan *his* primer dan sekunder, Ibu cepat lelah, gangguan perjalanan persalinan perlu tindakan operatif.
- d. Pasca partus, dapat menyebabkan *atonia uteri* yang dapat menyebabkan perdarahan, *retensio plasenta*, luka sukar sembuh, mudah terjadi *febris puerpuralis*, gangguan *invulusi uteri*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan penyerapan Fe adalah tannin dalam teh, fosfitin dalam kuning telur, protein kedelai, phytat, asam folat, kalsium, dan serat dalam makanan, zat-zat gizi ini dengan zat gizi membentuk senyawa yang tidak larut dalam air, sehingga sulit untuk diabsorpsi. Vitamin C merupakan zat gizi yang sangat berperan dalam meningkatkan absorpsi zat besi, yaitu meningkatkan absorpsi zat besi bukan hem sampai empat kali lipat.

Makanan yang banyak mengandung zat besi antara lain sayur-sayuran seperti ubi rambat, labu, kacang merah, tahu, brokoli, tempe, biji-bijian, kacang-kacangan serta sayuran hijau seperti daun ubi, bayam, kangkung, sawi, daun katuk, selada air, kentang dan roti gandum. Jenis makanan dari hewani seperti hati, jantung, ginjal, daging hewan tanpa lemak, ayam, itik, kuning telur dan jenis makanan dari laut seperti ikan, kerang, tiram, rebon dan udang, serta buah-buahan seperti apel, pisang, pepaya, leci dan kurma (Masyitah, 2009).

2. Hemoglobin pada Ibu hamil
Hemoglobin merupakan protein yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi antara lain untuk : mengikat dan membawa oksigen dari paru-paru keseluruhan jaringan tubuh, mengikat dan membawa CO₂ dari seluruh jaringan tubuh ke paru-paru, memberi warna merah pada darah, mempertahankan keseimbangan asam-basa dari tubuh (Soewoto, 2001).

Pembagian anemia berdasarkan pemeriksaan *hemoglobin* menurut Manuaba (2007), adalah :

- a. Tidak anemia : Hb 11,00 gr%
- b. Anemia ringan : Hb 9,00-10,00 gr%
- c. Anemia sedang : Hb 7,00-8,00 gr%
- d. Anemia berat : Hb < 7,00 gr%.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan darah antara lain:

- a. Komponen (bahan) yang berasal dari makanan terdiri dari : Protein, glukosa, lemak, vitamin B12, B6, asam folat dan vitamin C serta elemen dasar : Fe, Ion Cu, dan Zink.
- b. Sumber pembentukan darah
- c. Sumsu tulang
- d. Kemampuan *reabsorpsi* usus halus terhadap bahan yang diperlukan.
- e. Umur sel darah merah (*Eritrosit*) terbatas sekitar 120 hari. Sel – sel darah merah yang sudah tua dihancurkan kembali menjadi bahan baku untuk membentuk sel darah yang baru.
- f. Terjadinya perdarahan kronik yang menahun : gangguan *menstruasi*, penyakit yang dapat mengakibatkan perdarahan pada wanita seperti *miomateri*, *polip servik*, penyakit darah, Parasit dalam usus : *Askariasis*, *antilostomiasis*, *taenia*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kadar *hemoglobin* menurut Zarianis (2006) adalah :

- a. Kecukupan Besi dalam Tubuh
- b. *Metabolisme* Besi dalam Tubuh

Menurut Frances k. Widman (1989) dalam Abdul Ghofur (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi

kadar *hemoglobin* antara lain umur, jenis kelamin, penyakit, geografis, adat dan makanan yang dikonsumsi.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer dimana data diperoleh dari sumber/responden secara langsung. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III atau yang umur kehamilannya ≥ 28 minggu di Puskesmas Purwokerto Barat tahun 2012. Pengambilan sampel dengan total sampling dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 54 responden.

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dalam berbagai bentuk analisis, yaitu: analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat menggunakan rumus $p = \frac{x}{n} \times 100\%$ sedangkan analisis bivariatnya menggunakan uji *regresi linear* sederhana. Analisis bivariat dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan koefisien regresi (R) untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Lalu mencari nilai Koefisien determinasi/KD untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.
- b. Menentukan tingkat signifikansi dari persamaan garis yang akan dibuat dengan menggunakan tabel Anova. Dikatakan signifikan apabila nilai sig < 0,05 atau kurang dari a.
- c. Menentukan persamaan garis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, adapun persamaan garis regresinya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik

Berdasarkan hasil penelitian, untuk karakteristik ibu hamil diperoleh hasil : sebagian besar

umur responden antara 20 – 35 tahun sebanyak 44 orang (81,48 %), pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 38 orang (70,37 %), pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga

sebanyak 46 orang (85,19%), umur kehamilan responden sebagian besar 8 bulan sebanyak 25 orang (46,30 %), paritas responden sebagian besar multigravida sebanyak 29 orang (53,70%).

b. Jumlah konsumsi tablet Fe

Distribusi frekuensi jumlah konsumsi tablet Fe disajikan pada gambar berikut ini.

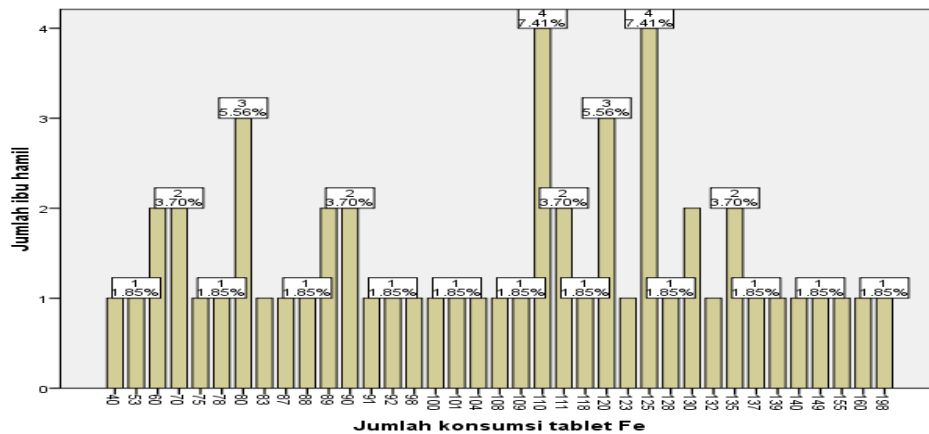


Diagram 1. Distribusi frekuensi jumlah tablet Fe yang dikonsumsi oleh ibu hamil trimester III di Puskesmas Purwokerto Barat bulan Mei 2012.

Berdasarkan diagram 1 dapat diketahui bahwa frekuensi jumlah tablet Fe yang dikonsumsi paling banyak yaitu 110 tablet sebanyak 4 orang (7,41%) dan 125 tablet sebanyak

4 orang (7,41%) dari 54 responden. Sedangkan rata-rata jumlah konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 107,33 tablet atau dibulatkan menjadi 107 tablet.

c. Kadar hemoglobin

Distribusi frekuensi kadar hemoglobin disajikan pada gambar berikut ini.

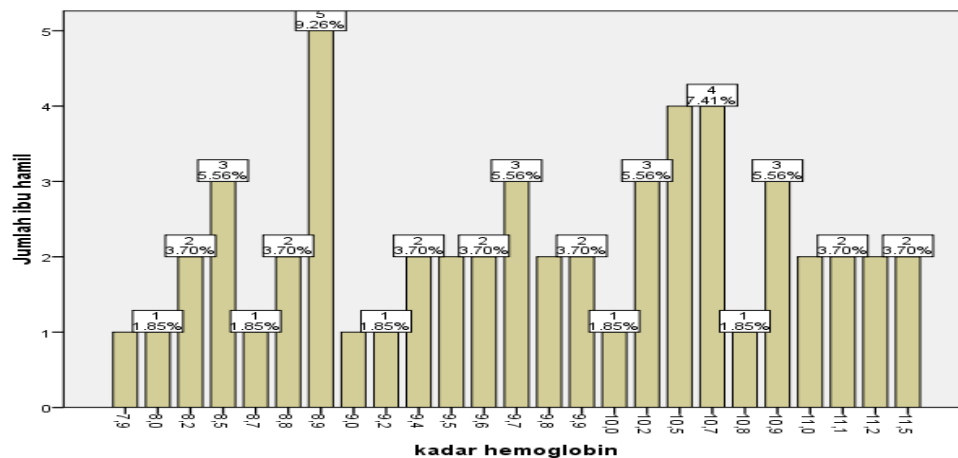


Diagram 2. Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di puskesmas Purwokerto Barat bulan Mei 2012.

Berdasarkan diagram 2 dapat diketahui bahwa frekuensi kadar hemoglobin paling banyak yaitu 8,9 gr% sebanyak 5 orang (9,26%) dari 54 responden. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin adalah sebesar 9,83 gr%.

2. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh antara jumlah konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada Ibu hamil Trimester III.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat diagram pengaruh antara jumlah konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb yang disajikan dalam diagram berikut:

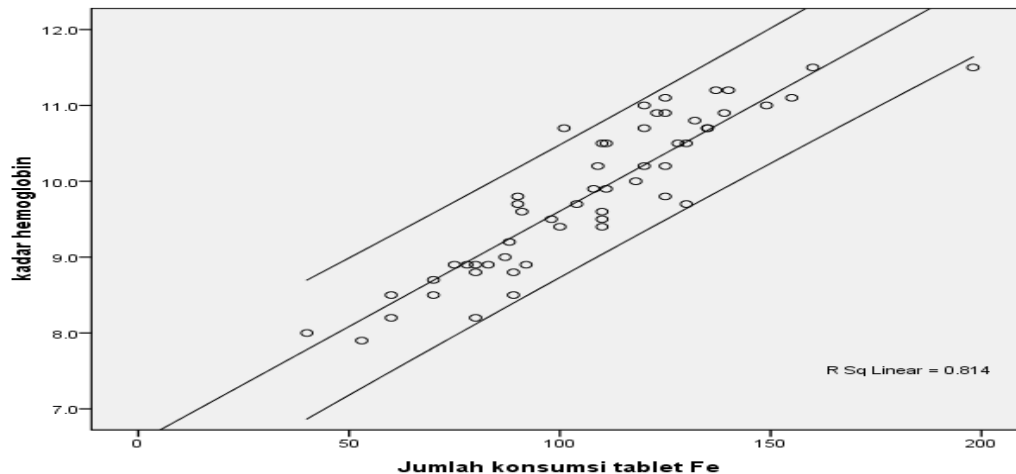


Diagram 3. Distribusi data jumlah konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di Puskesmas Purwokerto Barat bulan Mei 2012.

Dari diagram tersebut dapat kita lihat bahwa garis regresi mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linearitas pada hubungan yang bersifat positif antara kedua variabel yang dapat diartikan bahwa semakin banyak mengkonsumsi tablet

Fe maka kadar Hb semakin meningkat pula.

Dari diagram tersebut didapatkan rata-rata kadar hemoglobin yaitu 9,83 gr% dan rata-rata jumlah konsumsi tablet Fe sebanyak 107 tablet.

b. Analisis statistik

Hasil dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.811	.4316

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R_{xy}) sebesar 0,902 yang lebih besar dari 0,5 artinya ada pengaruh yang kuat antara jumlah konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Purwokerto Barat. Perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai yaitu sebesar 81,4%

yang artinya pengaruh jumlah konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb adalah 81,4% atau dapat ditafsirkan bahwa jumlah konsumsi tablet Fe memiliki kontribusi sebesar 81,4% terhadap kadar hemoglobin dan sisanya 18,6 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bebas (jumlah konsumsi tablet Fe) yaitu umur,

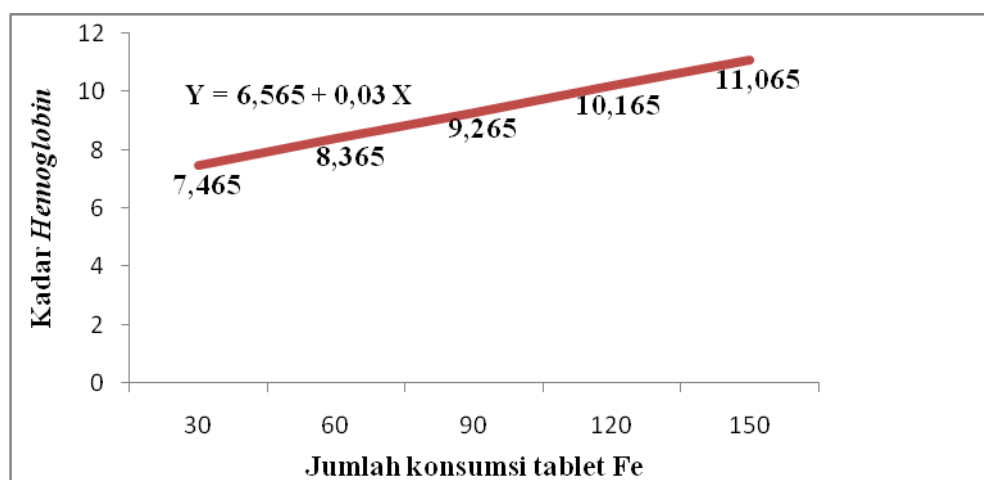
paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Menurut Frances k. Widman (1989) dalam Abdul Ghofur (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kadar *hemoglobin* antara lain umur, jenis kelamin, penyakit, geografis, adat dan makanan yang dikonsumsi. Sedangkan menurut Zarianis yang dikutip oleh Lyza menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kadar

Hemoglobin antara lain kecukupan besi dalam tubuh dan metabolisme besi dalam tubuh.

Pemberian tablet fe bermanfaat untuk mencegah anemia dalam kehamilan. Depkes RI menetapkan bahwa pemberian tablet tambah darah diberikan minimal 90 tablet selama kehamilan dengan minimal 1 tablet sehari sesudah makan.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis sebagai berikut:



Grafik 1. Persamaan garis

Grafik diatas menunjukkan persamaan garis hubungan antara jumlah konsumsi tablet Fe dengan kadar *hemoglobin*. Ibu yang mengkonsumsi 1 tablet Fe setiap hari menyebabkan kenaikan kadar Hb sebesar 0,03 gr%, sehingga apabila mengkonsumsi 30 tablet Fe secara rutin maka dapat menaikkan kadar *hemoglobin* sebesar 0,9 gr%. Sesuai dengan teori, pemberian tablet Fe yang rutin dapat menaikkan kadar Hb 1 gr%/bulan (Saifuddin, 2002). Sehingga semakin banyak jumlah konsumsi tablet Fe maka kadar *Hemoglobin* akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet sebesar 10,9714 gr% sedangkan yang mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet sebesar 9,9000 gr%, serta

terdapat pengaruh mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III bulan pertama di Puskesmas Susukan 2 dengan nilai $p = 0,008$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 54 responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu hamil trimester III yang menjadi responden yaitu pendidikan rata-rata SMA 38 orang (70,37%), umur 20-35 tahun 44 orang (81,48%), pekerjaan ibu rumah tangga 46 orang (85,19%), umur kehamilan 8 bulan 25 orang (46,30%), paritas multigravida 29 orang (53,70%).
2. Jumlah konsumsi tablet Fe rata-rata yaitu sebanyak 107 tablet.
3. Kadar hemoglobin rata-rata adalah 9,83 gr%.

4. Terdapat pengaruh jumlah konsumsi tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Purwokerto Barat dengan nilai korelasi R^2 sebesar 81,4% artinya ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe secara rutin akan mengalami kenaikan kadar hemoglobin 81,4 kali lebih besar bila dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Persamaan garis yang diperoleh yaitu $Y = 6,565 + 0,03 X$, yang artinya untuk setiap mengkonsumsi 1 tablet Fe dapat menaikkan kadar hemoglobin sebesar 0,03 gr% dan apabila rutin mengkonsumsi tablet tambah darah selama sebulan dapat menaikkan kadar hemoglobin sebesar 0,9 gr%.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, S. (2009). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Anonim. (2006). Anemia. http://www.infosehat.com/content.php?s_sid=798, Diakses tanggal 20 oktober 2011
- Arisman. (2004). Buku Ajar Ilmu Gizi, Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, 2010
- Ghofur, Abdul. (2007). Hubungan asupan makan dengan kadar hemoglobin sebagai indikasi anemia pada wanita pekerja disektor industri tekstil kota pekalongan. <http://digilib.pekalongankota.go.id/files/hubungan%20asupan%20makan%20dengan%20kadar%20hemoglobin/files/searchtext.xml>. Diakses tanggal 23 februari 2012
- Hapsari. (2010). Anemia dalam kehamilan. Terdapat pada <http://superbidanhapsari.wordpress.com/2010/10/12/anemia-dalam-kehamilan/>. Diakses tanggal 23 November 2011.
- Hidayah, Wiwit. (2011). Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2010. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Hidayat, A.A. (2007). Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba medika
- Ikatan Bidan Indonesia. (2000). Pedoman penanggulangan anemia gizi untuk remaja putri dan wanita usia subur. <http://www.scrib.com/doc/4865069/pedoman-anemia-gizi> . Diakses tanggal 1 November 2012.
- Lestari, Ika Dewi. (2011). Efektifitas Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Bulan Pertama di Puskesmas Susukan 2 Tahun 2011. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Lyza, R. (2010). hubungan kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja pemanen kelapa sawit di PT. Peputra Supra Jaya Kecamatan Langgam Tahun Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau 2010. Terdapat pada <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20481/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses tanggal 23 Februari 2012
- Manuaba, IBG. (2007). Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- Masyitah. (2009). Makanan yang kaya zat besi dan vitamin. Terdapat pada sitasembiring.blogspot.com/2009/04/makanan-yang-kaya-zat-besi-dan-vitamin.html. Diakses tanggal 2 maret 2012
- Muhammad, Abu Yasir. (2009). Anemia zat besi. Terdapat pada <http://dawaa.wordpress.com/2009/06/18/gejala-kurang-darah-anemia-zat-besi/>. Di akses tanggal 9 desember 2011.

- Notoatmodjo, S. (2002). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Paath ,dkk. (2004). Gizi dalam kesehatan reproduksi. jakarta : EGC
- Profil Kesehatan Banyumas, 2007
- Profil Kesehatan Indonesia, 2007
- Profil Kesehatan Provinsi Jateng, 2007
- Purwandari. (2009). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Puskesmas Sampang Kabupaten Cilacap 2009. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Rasmalia. (2004). Anemia kurang besi dalam hubungannya dengan infeksi cacing pada Ibu hamil.Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Saifuddin, A.B. (2002). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, A.B. (2009). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, AB, dkk. (2001). Buku acuan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Santjaka, A. (2008). Bio statistik. Purwokerto : Global Internusa
- Santjaka, A. (2011). Statistik untuk Penelitian Kesehatan (Deskriptif, Inferensial, Parametrik dan Non Parametrik). Yogyakarta : Nuha Medika
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2004). Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi, Jilid I. Jakarta : Dian Rakyat
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2004). Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi, Jilid II. Jakarta : Dian Rakyat
- Sinclair , Constance. (2009). Buku saku kebidanan (A Midwife's Handbook),. Alih bahasa Renata komalasari. Editor edisi bahasa Indonesia : Eny Meiliya, Esty wahyuningsih. Jakarta : EGC
- Soewoto , Hafiz; Mohamad sadikin;Vita Kurniati; Septelia Inawati Wanandi, (2001). Biokimia eksperimen laboratorium. Jakarta : Widya Medika.
- Suhardjo, Clara M. Kusharto. (2002).Prinsip-prinsip ilmu gizi. yogyakarta : kanisus
- Sullivan, A., Lucy Kean, Alison Cryer. (2009). Panduan Pemeriksaan antenatal / *Midwife's guide to antenatal investigations*. Jakarta : EGC
- Supariasa, I Dewa Nyoman ; Bakri, Bachyar; dan Fajar, Ibnu (2001). Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), 2007
- Sutenti, (2011). Pengaruh Lama Diare Terhadap Penurunan Berat Badan Balita di Puskesmas Ketanggung Kecamatan Ketanggung Kabupaten Brebes Tahun 2011. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Tarwoto; Wasnidar. (2007). Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, konsep dan penatalaksanaannya. Jakarta : Trans Info Medika
- Tristiyanti, W.F. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terdapat pada <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44643/A06wft.pdf> . Diakses tanggal 30 Mei 2012.
- Wiknjosastro, (2005). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo